

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Bersadarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Kebijakan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Bekasi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Bekasi telah dilaksanakan dengan baik yang kemudian didapat dari indikator-indikator Implementasi Kebijakan yaitu: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi sebagai berikut:

1. Indikator Komunikasi: komunikasi yang dijalankan oleh Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Kontruksi Kabupaten Bekasi dalam pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pemeliharaan Jalan di Kabupaten Bekasi sudah berjalan dengan cukup baik, karena dalam penyampaian informasi yang dilakukan oleh pimpinan atau mitra dapat dimengerti dan dipahami oleh para staff. Penyampaian informasi terkait dengan pemeliharaan jalan rusak yang dilakukan oleh staff pelaksana sudah baik karena mendapat informasi yang jalan rusak mendapat informasi secara langsung dari masyarakat melalui hal ini media social sangat penting karena dapat memudahkan dalam memprioritaskan jalan yang mana dulu yang harus diperbaiki.
2. Indikator Sumber Daya: yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pemeliharaan infrastruktur jalan ini ialah sumber daya baik manusia atau sumber daya anggaran yang kurang memadai dari tenaga teknik dan terlihat dari sumberdaya anggaran di Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Kontruksi Kabupaten Bekasi anggaran masih kurang karena anggaran yang didapatkan tidak bisa memenuhi kebutuhan pemeliharaan jalan di Kabupaten Bekasi.

3. Indikator Disposisi: sikap yang ditunjukkan oleh pelaksana pemeliharaan infrastruktur jalan di Kabupaten Bekasi menunjukkan sudah baik, hal ini dapat dilihat selalu mengadakan sosialisasi terhadap pemeliharaan yang akan dilaksanakan, serta terdapat regulasi yang menjadi pedoman berupa peraturan yang mengatur sebagai landasan dalam melaksanakan pemeliharaan infrastruktur jalan. dan adapun juga sosialisasi yang dilakukan dalam pemeliharaan infrastruktur jalan salah satunya melalui rapat musrembang tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten. Ada juga yang melalui media social dengan dijalankan dengan admin khusus untuk memberitahu juga melalui media social bahwa ada pemeliharaan jalan berlangsung.
4. Indikator Struktur Birokrasi: implementasi kebijakan di Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Kontruksi Kabupaten Bekasi pada Bidang Pemeliharaanjalan khususnya dalam pemeliharaan jalan di Kabupaten Bekasi sudah cukup baik, dilihat dari struktur organisasi yang sudah cukup memadai dan mendukung dalam kegiatann program-program khususnya dalam pemeliharaan jalan. hal ini didukung dengan penerapan SOP oleh Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Kontruksi Kabupaten Bekasi. Sehingga setiap pegawai mengetahui peran dari jabatannya dan juga mengetahui apa saja tugas dan tanggung jawabnya.

5.2. Saran

Berdasarkan observasi dan penelitian di lapangan, bahwa masih terdapat hambatan dalam implementasi kebijakan pemeliharaan infrastruktur jalan oleh Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Kontruksi Kabupaten Bekasi. Permasalahan tersebut terdapat pada indicator sumber daya dari aspek sumber daya manusia dan sumber daya anggaran. Sesuai dengan hasil penelitian adapun saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Kabupaten Bekasi: diharapkan agar menambahkan jumlah anggaran untuk pemeliharaan infrastruktur jalan, karena anggaran yang tidak dapat mencukupi untuk pemeliharaan infrastruktur jalan. dengan ditambahnya

anggaran juga bisa dipergunakan untuk menambah tenaga kerja atau sumber daya manusia yang saat ini masih kurang memadai seperti tenaga kerja. Juga bisa dipergunakan untuk mendukung program-program Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Kontruksi.

2. Kepada Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Kontruksi Kabupaten Bekasi: pengawasan pemeliharaan infrastruktur jalan harus ditingkatkan sumber daya manusia perlu juga harus ditingkatkan agar pemeliharaan jalan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.
3. Kepada peneliti selanjutnya: agar mampu mengidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Kontruksi. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran spesifik mengenai program-program yang direalisasikan di Kabupaten Bekasi.